

**CAMPUR KODE MULTI BAHASA MASYARAKAT DI DESA LUNANG
KECAMATAN LUNANG SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN**



OLEH:

**EKA ROHADI
NPM: 1310013111085**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Eka Rohadi, 2018. Skripsi. “Campur Kode Masyarakat Multi Bahasa di Desa Lunang Kecamatan Lunang Silaut”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis campur kode dan penyebab terjadinya campur kode di desa Lunang Kecamatan Lunang Silaut Kabupetan Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah campur kode yang dikemukakan oleh Chaer dan Agustina (2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Lunang Silaut dan datanya berupa tuturan 4 keluarga pada masyarakat Lunang Silaut yang mengandung unsur campur kode. Data dikumpulkan dengan cara merekam tuturan masyarakat Lunang Silaut menggunakan alat perekam suara. Dari penelitian ini, ditemukan jenis campur kode yaitu campur kode ke dalam (mencampur bahasa ke dalam bahasa daerah) dan campur kode ke luar (mencampur bahasa ke bahasa asing). Bentuk campur kode ke dalam yang ditemukan sebanyak 57 data, seperti tuturan Sugeng yang mengatakan “Malah *ora nana sing apik film e*”, dan bentuk campur kode ke luar yang ditemukan sebanyak 1 data, yaitu tuturan Taufik yang mengatakan “*Boy, besok malam latihan band!*”. Penyebab terjadinya campur kode pada penelitian ini karena (1) identifikasi peranan (penutur tersebut ingin menunjukkan peran dalam tuturannya), seperti tuturan Bu Daryuni sebagai sorang ibu yang mengatakan “*Kan mending mie rebus olih rong ewu setengah, sebungkus mie ayam berapa? 12 ribu*”, (2) identifikasi ragam (penutur tersebut ingin menunjukkan status sosial dan pendidikan dalam tuturannya), seperti tuturan Taufik yang mengatakan “*Boy, besok malam latihan band*”, Taufik ingin menunjukkan bahwa dia adalah orang yang berpengetahuan luas dan berpendidikan dengan mengucapkan kata *Boy*, dan (3) keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan seperti tuturan Sugeng yang mengatakan “*Belum, gawek ke lah*”, dia ingin menjelaskan dan menafsirkan bahwa dia belum minum kopi dan minta dibuatkan. Jadi, dalam berkomunikasi sehari-hari masyarakat di Lunang Silaut sering menggunakan campur kode dikarenakan adanya ragam bahasa di Desa tersebut.

Kata kunci: *campur kode, jenis campur kode, penyebab terjadinya campur kode.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Campur Kode Masyarakat Multi Bahasa di Desa Lunang Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Syofyani, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Romi Isnanda S.Pd., M.P.d., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukannya yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

4. Ibu Witri Annisa, S.Pd., M.Pd., selaku triangulator yang sudah banyak membantu dan memberikan banyak masukan selama penulis melakukan penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala dari sisi Allah Swt. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

Padang Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORETIS

2.1 Kajian Bahasa	5
2.1.1 Sociolinguistik	6
2.1.2 Kontak Bahasa	7
2.1.3 Kedwibahasaan	7
2.1.4 Alih Kode	8
2.1.5 Campur Kode	9
2.1.6 Perbedaan Alih Kode dan Campur Kode	11
2.1.7 Jenis Campur Kode	12
2.1.8 Wujud Campur Kode	13
2.1.9 Penyebab Terjadinya Campur Kode	14
2.2 Penelitian yang Relevan.....	15
2.3 Kerangka Konseptual	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Data, Objek dan Fokus Penelitian.....	19
3.3 Instrumen Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	22
4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Analisis Campur Kode Ke Dalam.....	31
4.2.2 Analisis Campur Kode Ke Luar.....	51
4.3 Penyebab Terjadinya Campur Kode	52

4.3.1 Identifikasi Peran	52
4.3.2 Identifikasi Ragam	54
4.3.3 Keinginan untuk Menjelaskan dan Menafsirkan	56
4.4 Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA